

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Salah satu sektor penting di Indonesia adalah pertanian. Pertanian sendiri merupakan suatu jenis kegiatan produksi yang dilakukan masyarakat desa dengan berlandaskan pada proses tumbuhan dan hewan. Di negara Indonesia, prioritas masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini menjadi nilai tambahan bagi petani. Kebanyakan petani kecil sudah mempunyai lahan pertanian sangat terbatas dan tidak mempunyai dana cukup besar untuk memanen, sehingga hasil yang diperoleh tidak ideal. Pertanian mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat tani, sehingga taraf hidup masyarakat bisa terpenuhi. Pada dasarnya, pembangunan di sektor pertanian harus bisa dipersiapkan dengan matang untuk memantapkan prinsip budaya dan usaha tani.

Sektor pertanian harus diolah secara cermat agar sektor yang dihasilkan berkembang dan mengalami pertumbuhan dengan baik. Hal ini karena ada dua hal penting dalam bisnis ini, kepuasan pelanggan dan kepercayaan konsumen.<sup>1</sup> Dengan pengolahan secara cermat petani buah alpukat juga harus menerapkan prinsip-prinsip dari ekonomi islam seperti prinsip *tauhid*, prinsip *khilafah*, prinsip keadilan, prinsip *tazkiya*, prinsip *Al-falah*.<sup>2</sup> Terdapat permasalahan di berkah bibit budidaya buah alpukat ini yang tidak menerapkan prinsip-prinsip

---

<sup>1</sup> Dedi Irwanto, *Pelatihan Manajemen Agribisnis* (Bandung: Pustaka Grafika, 2018), 1-2.

<sup>2</sup> Ivan Rahmat Santoso, *Ekonomi Islam* (Gorontalo: UNG Press, 2016),3-6.

ekonomi islam yaitu adanya keterlambatan gaji pada karyawan tidak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, permasalahan ini mengarah pada prinsip keadilan dengan pengertian keadilan merupakan prinsip yang penting dalam mekanisme perekonomian islam tidak hanya di dasarkan pada ayat-ayat Al-qur'an dan sunnah tetapi juga atas prinsip keseimbangan dan keadilan, adil dalam ekonomi juga bisa di terapkan pada penentuan harga, perlakuan terhadap para pekerja, dampak yang timbul dari berbagai kebijakan ekonomi yang di keluarkan, dan perlakuan terhadap para pekerja.<sup>3</sup> Menurut keterangan Muhammad Al-'Asal Ekonomi Islam atau Ekonomi Syariah adalah sistem pengetahuan ekonomi mirip dengan ekonomi konvensional. Namun, ilmu terapan Islam dijadikan landasan fundamental dalam setiap kegiatan.<sup>4</sup>

Buah alpukat adalah buah dengan komoditas tumbuhan hortikultura dengan kualitas dan nilai ekonomis tinggi. Komoditas buah-buahan adalah komoditas tertinggi diperdagangkan di didalam negeri dan luar negeri. *Marketing demand* yang sering disebut dengan permintaan pemasaran buah alpukat mengalami permintaan sangat tinggi. Bisa dilihat pada banyaknya impor buah alpukat ke Indonesia. Akan tetapi, tinggi rendahnya pendapatan petani alpukat ditentukan oleh jumlah produksi dan tingkat penjualan di pasar. Petani alpukat perlu suatu analisis usaha yang bisa dijalankan agar dengan mudah mengetahui keuntungan yang berasal dari usaha tani telah berjalan. Analisis pendapatan dimaksud adalah analisis yang berfungsi merinci semua

---

<sup>3</sup> Ibid, 245.

<sup>4</sup>Sulistiyowati, *Rancang Bangun dan Nilai Dasar Universal Ekonomi Islam*, Istithmar, Vol.1, No.1 (2017). < <http://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/istithmar/article/view/946>> . 148

pengeluaran yang dilakukan petani dan menghitung keuntungan pendapatan petani alpukat. Hal ini dimaksudkan agar petani bisa memperhitungkan rugi untungnya. Perhitungan ini nantinya bisa menggambarkan, serta sebagai pertimbangan petani dalam menjalankan usahanya sebagai petani alpukat.<sup>5</sup>

*Islamic economic* adalah ilmu ekonomi ketuhanan berlandaskan Allah SWT, dengan tujuan akhir penggunaan fungsi pelaksanaan tidak terpisahkan sebagai hukum Islam.<sup>6</sup> Dalam Islam, ekonomi termasuk berasal dari bagian hidup terintegrasi beralaskan nilai Al-Qur'an dan Hadits, dengan berlaku simultan untuk hubungan dengan Allah SWT.<sup>7</sup> Nilai-nilai ini akan menjadi ekonomi syariah dan berubah maknanya.<sup>8</sup> Pada dasarnya, manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dalam memenuhi kebutuhan pokok setiap harinya. Dalam kebutuhan tersebut, mampu memberikan manfaat bagi diri sendiri atau banyak orang. Berikut ini akan menjadikan faktor berasal dari kebutuhan makhluk hidup terutama manusia, dikatakan nilai ekonomi berasal dari perspektif ekonomi. Hal ini tergambar dalam Surat Luqman ayat 20:

أَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مِمَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمِمَّا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَهْرَهُ وَبَا طِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

Artinya: Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa ada di langit dan apa ada di bumi untuk (kepentinganmu) dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin. Tetapi diantara manusia ada membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu

<sup>5</sup> Dedi Irwanto, *Pelatihan Manajemen Agribisnis* (Bandung: Pustaka Grafika, 2018), 150.

<sup>6</sup> Indra Arif Hermawan, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), 31.

<sup>7</sup> Muhammad, *Ekonomi Islam* (Malang: Empat Dua, 2016), 135.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 135.

atau petunjuk dan tanpa kitab memberi penerangan. (QS. Luqman: 20).<sup>9</sup>

Ekonomi sendiri dibagi tiga kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Namun dalam hukum Islam dibagi lagi menjadi daruriyat, hajiyyat dan tahsiniyyat.<sup>10</sup> Merujuk pada pendapatan hidup utama ekonomi Islam, kebutuhan daruriyat, di antaranya kebutuhan utama adalah sandang, seperti makan buah alpukat. Keterlibatan petani alpukat dalam penggunaan lahan dan menanam tanaman adalah bagian utama berasal dari mencapai pertanian berkelanjutan.

Merujuk pada Suhardjo, Nurcholis dan Supangkat berpendapat bahwa prinsip partisipatif merupakan hal yang perlu diperhatikan ketika mencoba mengembangkan sistem pertanian dan sistem pertanian terpadu. Berasal dari interpretasi masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pentingnya dan keuntungan bertani alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Berasal dari interpretasi masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pentingnya dan keuntungan bertani alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.<sup>11</sup>

Pentingnya penerapan ekonomi syariah juga didasarkan pada beberapa isu yang menunjukkan dampak negatif berasal dari proses pencapaian pendapatan. Setelah itu suatu hal dirasakan atau di alami oleh masyarakat masih rendah. Di dalam ajaran agama Islam, realita seperti ini menggambarkan

---

<sup>9</sup> Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (jakarta: Lanjahan Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), 595.

<sup>10</sup> Helmi, *Fiqih Muamalah* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 142.

<sup>11</sup> Esti Ittaqillah Dkk, *=Hubungan Partisipasi Petani Dengan Keberlanjutan Sistem Pertanian Terpadu Mina Padi*, (Bogor: Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, 2020), 56.

kesenjangan dengan tingkat pendapatan dan realita sosial. Perbedaan seperti ini akan disebabkan kurangnya suatu hal yang dirasakan oleh masyarakat untuk mengatur hidup dengan bisa menyesuaikan prinsip berasal dari hukum Syariah. Pada penelitian berikut ini memberikan tujuan untuk menganalisis pendapatan masyarakat Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Manfaat tersebut dinilai jika kebutuhan mendesak, baik material maupun spiritual.<sup>12</sup> Oleh karena itu, peneliti mengharapkan tingkat pendapatan masyarakat, dan faktor-faktor yang di pengaruhi dalam terwujudnya pendapat masyarakat, bisa tersampaikan untuk situasi nyata pada masyarakat di dasarkan tinjauan ekonomi syariah.

Program pembinaan ini menjadikan Desa Mranggen sebagai desa inspiratif dan dikenal masyarakat sekitar. Dasar berasal dari rencana penanaman alpukat ini adalah karena lahan strategis dan mudah untuk menanam alpukat.<sup>13</sup> Salah satu optimalisasi potensi tanam alpukat sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat melalui rekayasa teknis persawahan yang tepat. Teknik rekayasa yang dianjurkan adalah dengan memelihara bibit alpukat. Program rekayasa ini dirancang guna bisa membuat pelatihan kepada masyarakat seperti bagaimana cara untuk bercocok tanam dengan menekankan bauran produksi tanaman pangan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>14</sup>

Upaya yang dapat di lakukan guna meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat tidak semudah yang di katakan. Banyak sektor yang perlu di

---

<sup>12</sup> Ibid, 58.

<sup>13</sup> Hasil observasi dengan Pak Dwi Nur Prasetyawan selaku Pemilik Budidaya Buah Alpukat..

<sup>14</sup> Moh.Rifai Sri Lestari, *Pemeliharaan Budidaya Buah Alpukat Sebagai Potensi Keuntungan Berlipat Untuk Petani*, (Jurnal Terapan Abdimas, 2017) 27.

kembangkan dan di perhatikan seperti sektor pertanian, pendidikan, industri, dan lain sebagainya. Industri kecil dan menengah mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat terutama di lingkungan pedesaan. Industri kecil dapat di kembangkan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang telah tersedia dan digunakan secara optimal, salah satunya seperti budidaya buah alpukat.

**Tabel 1. 1 Perbandingan Petani Buah Alpukat Wilayah Kediri**

No	Nama Usaha	Tahun Berdiri	Daya Tarik Penjualan	Pengelolaan Usaha
1	Berkah Bibit Desa Mranggen	2017	Menjual beranekaragam terkait buah alpukat mulai dari biji alpukat, bibit pohon alpukat, pohon alpukat, sampai buahnya.	Analisis lokasi, rencana manufaktur (tujuan usaha kedepannya, analisis persingan), target pasar, analisis SWOT, pembukuan dan adanya mitra usaha.
2	Bibit Alpukat 46 Desa Tales	2016	Penjualan lebih ke bibit dan pohon alpukat dibanding buah alpukat	Pemasaran, pengelolaan, dan adanya mitra usaha.
3	Laskar Bibit Desa Pulosari	2017	Menjual pohon dan buah alpukat dengan menyediakan atas permintaan konsumen	Analisis lokasi, pemasaran, target pasar, dan adanya mitra usaha.

Sumber: Data diolah peneliti

Ketiga desa diatas mempunyai daya tarik dan pengelolaan usaha berbeda-beda dan dengan ciri khasnya masing-masing dalam menarik minat konsumen. Berdasarkan perbandingan di atas dapat di simpulkan bahwa desa mranggen lebih unggul dibandingkan kedua desa tersebut, mulai dari penataan

pada daya tarik penjualan, pengelolaan usaha sampai dengan pendapatan masyarakat.

Budidaya buah alpukat di desa mranggen banyak di minati dari kalangan manapun dikarenakan tidak hanya pemilik dari budidaya buah alpukat saja yang cukup berpengalaman akan tetapi dari pegawai budidaya buah alpukat juga cukup berpengalaman. Oleh karena itu budidaya buah alpukat desa Mranggen bisa meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Perbedaan pendapatan yang sangat menonjol menjadikan nilai ekonomi yang tidak stabil di satu wilayah tersebut, berbagai definisi yang telah diberikan mengenai Ekonomi Islam yang satu dan yang lainnya pada prinsipnya tidak berbeda. Yang merupakan sekumpulan dasar-dasar ekonomi berlandaskan al-qur'an dan sunnah. Oleh karena itu tidak sedikit di hubungkan dengan ekonomi islam dalam berwirausaha.

**Tabel 1. 2 Data Pendapatan Berkah Bibit Desa Mranggen Tahun 2017-2021**

No	Tahun	Pendapatan Pertahun	Keterangan
1	2017	39.400.000	Budidaya yang paling di utamakan adalah <i>seedling</i> atau bisa di sebut juga pembibitan,dan pada tahun ini masih belum mempunyai pegawai dan pengelolaan usaha.
2	2018	58.560.000	Ditahun ini mengalami sedikit kenaikan dengan bertambahnya budidaya berupa pohon alpukat dan buah alpukat, adanya beberapa pegawai yang membantu mengelola budidaya ini.

3	2019	73.800.000	Lebih banyak jenis dari <i>seedling</i> dan buah alpukat seperti jenis <i>miki</i> , <i>aligator</i> , dan <i>markus</i> . Pada pertengahan tahun ini mulai terbentuk struktur organisasi sampai pengelolaan usaha, meskipun dalam hal pemasaran lagi menurun.
4	2020	64.000.000	Adanya mitra usaha yang membuat pendapatan semakin melonjak tinggi dan lebih banyak di minati masyarakat mulai dari remaja sampai orang tua
5	2021	72.200.000	Terbentuknya tatanan usaha dengan baik dan terencana dengan daya tarik penjualan yang terus meningkatkan pendapatan dari budidaya

Sumber: Wawancara dengan pemilik Budidaya Buah Alpukat Desa Mranggen

Penjelasan dari tabel di atas merupakan bentuk dari peningkatan pendapatan yang di alami oleh berkah bibit dari 2017 sampai 2021. Adanya sebab akibat dari peningkatan pendapatan tersebut karena adanya suatu rencana pengelolaan usaha dengan baik dan juga daya tarik tersendiri di bandingkan dari pembudidaya yang lainnnya. Peningkatan pendapatan berkah bibit ini juga tergantung pada perawatannya, jika tidak bisa merawat dan mengelola bibit buah alpukat maka bisa di katakan gagal panen. Penggunaan ekonomi islam dalam usaha ini juga membantu menyetabilkan pendapatan masyarakat desa Mranggen. Oleh karena itu di berkah bibit ini memerlukan strategi yang efektif dan efesien termasuk didalam ekonomi islam yang mana kegiatan ekonomi merupakan bagian berasal dari kehidupan integral berdasarkan nilai-nilai islam, termasuk dalam memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan wawancara pribadi kepada beberapa masyarakat atau karyawan di berkah bibit dapat di jelaskan terkait adanya tabel diatas adalah



untuk menjelaskan hubungan pendapatan masyarakat dengan berkah bibit. Hubungan masyarakat yang di maksudkan adalah kemitraan atau kerja sama merupakan suatu bentuk saling tolong menolong terhadap sesama. Kemitraan juga dapat dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang sama-sama bergerak dibidangnya. Secara islam kemitraan atau kerjasama perlu menggunakan *ijab* dan *qabul* dengan tujuan kedua belah pihak telah melakukan kerjasama sesuai dengan prinsip syariah. Tabel di atas merupakan pendapatan pemasok dan karyawan di berkah bibit Desa Mranggen pada tahun 2021, dimulai pada awal bulan Januari sampai dengan Bulan Desember pendapatan dari berkah bibit mengalami peningkatan yang cukup baik.

Adapun tujuan berasal dari pelaksanaan sistem ini adalah pentingnya sebuah strategi dengan menggunakan ekonomi syariah dan membuat inovasi baru terhadap petani buah alpukat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Ekonomi syariah menjelaskan bahwa tauhid difungsikan sebagai azas atau landasan pola pikir sedangkan syariah difungsikan sebagai tolak ukur kegiatan organisasi. Tolak ukur secara syariah dapat membedakan antara halal dan haramnya suatu kegiatan, sedangkan dalam prinsip ekonomi syariah hanya kegiatan yang halal saja yang boleh dilakukan oleh umat muslim, sementara yang haram akan ditinggalkan semata-mata karena Allah SWT.

Alasan memakai ekonomi islam pada penelitian ini agar terhindar dari keraguan yang akan menyimpang dari ajaran agama islam. Oleh karena itu masyarakat muslim membutuhkan sistem ekonomi yang menerapkan ajaran

islam termasuk ekonomi islam atau prinsip-prinsip ekonomi islam seperti salah satunya adalah prinsip tauhid. Hal ini tergambar pada surah Al-Jasiyah ayat 18 :

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “ Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.” (QS. Al-Jasiyah ayat 18).<sup>15</sup>

Alasan mengambil lokasi penelitian disini adalah karena dibandingkan berasal dari ke dua desa diatas yaitu desa Tales dan desa Pulosari desa Mranggen termasuk paling tinggi pendapatan masyarakatnya. Untuk meneliti lebih lanjut bagaimana cara mengembangkan usaha budidaya buah alpukat di Desa Mranggen. Membedakan budidaya buah alpukat di Desa Mranggen dengan tempat lain adalah tempat pembibitan, yaitu lebih memfokuskan pembuatan *seedling*, daya tarik penjual dan pengelolaan penjualan.

Oleh karena itu, berdasar uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Usaha Budidaya Buah Alpukat Dalam Meningkatkan pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Berkah Bibit Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)”**.

#### **A. Fokus Penelitian**

Sebagaimana latar belakang permasalahan yang di paparkan, maka peneliti akan mengkaji sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), 499.

1. Bagaimana usaha budidaya buah alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana usaha budidaya buah alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri dalam perspektif ekonomi Islam?

### **B. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana permasalahan yang telah di kemukakan, peneliti bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana usaha budidaya buah alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan bagaimana usaha budidaya buah alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri dalam perspektif ekonomi Islam.

### **C. Manfaat Penelitian**

Berasal dari hasil penelitian dilakukan peneliti nantinya bisa memberi manfaat dengan berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis akan diperoleh ialah mampu untuk menambahkan pengetahuan, dan wawasan mengenai bagaimana usaha budidaya buah alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya petani di Desa Mranggen.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Petani

Berasal dari hasil yang bisa diperoleh berasal dari penelitian ini, bisa diharapkan memberi kontribusi berupa usulan serta pemikiran bagi petani buah alpukat di Desa Mranggen dalam merumuskan pengambilan dan kebijakan keputusan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berasal dari hasil yang bisa di peroleh berasal dari penelitian ini, diharapkan bisa memberikan bantuan peneliti sesudah itu untuk mengetahui bagaimana perkembangan berasal dari budidaya buah alpukat ini dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

### c. Bagi Akademik

Berasal dari hasil yang diperoleh berasal dari penelitian ini, diharapkan bisa berguna dan bermanfaat bagi seluruh kalangan sebagai bahan timbangan dalam wujud pemikiran, rujukan, bahan kajian, dan menambah sumber referensi bagi IAIN Kediri, terkhususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta Program Studi Ekonomi Syariah pada khususnya.

### d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil yang diharapkan ini bisa berguna memberikan wawasan, serta pengalaman tentang bagaimana karakteristik budidaya buah alpukat, serta bagaimana pengaruhnya

dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya petani di Desa Mranggen.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu pada penelitian kali ini bisa dilihat berasal dari beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. *Peran Home Industri Kerupuk UD. Udin Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.*<sup>16</sup> Peneliti menganalisis pendapatan berasal dari *home industri* kerupuk di UD udin Jaya. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti juga melakukan survei terhadap pelaku komersial UD udin jaya, sehingga data dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Saat menganalisis data, peneliti melakukan berbagai tes. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang *home industri* kerupuk yang mana usaha ini cukup menjanjikan dan sangat membantu pendapatan masyarakat di desa Gogorante kecamatan Ngasem kabupaten Kediri, setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin di capai untuk meningkatkan usahanya, usaha untuk meningkatkan keberhasilan. Strategi pemasaran sangatlah penting untuk membuat suatu usaha lebih maju dan berkembang. Adanya persaingan pemasaran yang sengat kuat maka pengelolaan *home industri* ini di tuntutan mempunyai *skill* yang cukup dan strategi yang bagus agar bisa menaikkan sumber pendapatan

---

<sup>16</sup> Adelia Ichtiera Kholby, *Peran Home Industri Kerupuk UD. Udin Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Skripsi, Kediri, Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN), 2021).*

masyarakat di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Kesamaan penelitian ini menyangkut Peran Home Industri Kerupuk UD. Udin Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Lalu bagaimana metode dipergunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat do desa gogorante kecamatan ngasem kabupaten kediri, Kesamaan dari penelitian ini pendapatan masyarakat yang menjadi poin utama dalam penelitian. Perbedaan penelitian ini adalah objek peneliti dan tempat penelitian.

2. *Pemanfaatan Buah Avokad (Persea Americana Mill) sebagai Substitusi Mentega Dalam Butter Cookies.*<sup>17</sup> Penelitian ini menganalisis penggunaan alpukat untuk membuat kue kering. Masalah utama adalah bagaimana memanfaatkan sifat-sifat tumbuhan alpukat sebagai kue kering, bagaimana menggunakan bahan-bahan untuk membuat kue kering, percobaan sedang berlangsung, dan manfaat diperoleh berasal dari hasil percobaan pembuatan kue kering berasal dari alpukat. Masalah ini dianalisis menggunakan pendekatan saintifik dengan uji objektif yaitu uji heonic dan uji subjektif atau sensorik serta uji laboratorium kadar lemak. Sementara itu, penelitian ini menggunakan alat analisis hipotesis dengan mengelompokkan hipotesis kerja dan hipotesis nol dan menarik kesimpulan berasal dari hasil eksperimen, dengan mempertimbangkan teori-teori dikutip di dalamnya. Kesamaan berasal dari penelitian ini adalah bahwa objek diekstraksi adalah alpukat dipergunakan sebagai mentega pada biskuit shortbread, bisa

---

<sup>17</sup> Mafridho Bagus Yusuf dan Octavianti Paramita, *Pemanfaatan Buah Avokad (Persea Americana Mill) Sebagai Substitusi Mentega Daalam Butter Cookies* (Semarang: Teknobuga, 2019), 79–87.

menjadi pilihan alternatif untuk mentega. Perbedaan diteliti terletak pada penggunaan buah alpukat. Artinya, alpukat dipergunakan sebagai pengganti mentega, sedangkan objek kajiannya adalah budidaya alpukat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. *Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Alpukat di Kelompok Tani Kabupaten Semarang*.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei, dengan ciri-ciri beberapa satuan pengamatan yang diambil berasal dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan melalui target sampling dengan sampel yang dipilih beralaskan karakteristik tertentu. Data yang dipergunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dievaluasi secara kuantitatif dan statistik dengan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan dihasilkan berasal dari budidaya alpukat. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Bandungan dan Sumowono, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pengelolaan usaha tani buah alpukat yang baik dan benar dengan analisis tingkat pendapatan yang di peroleh bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan baik. Adanya strategi yang dimiliki menjadikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani semakin teratasi, dimana peningkatan pendapatan dapat menjadi unsur pendapatan yang diperoleh petani. Kesamaan dengan penelitian ini adalah subjek investigasi, yaitu untuk mempelajari

---

<sup>18</sup> Dyanti Ilmiasi Tamalia, *Analisis Tingkat Keteranganan Usaha Tani Alpukat Di Kelompok Tani Kabupaten Semarang (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2018)*.

penggunaan alpukat dan bagaimana alpukat mempengaruhi pendapatan masyarakat. Namun perbedaannya terletak pada aspek ekonomi syariah. Kajian ini hanya membahas implikasinya terhadap ekonomi mainstream, tetapi tidak dalam kaitannya dengan ekonomi Islam.

4. *Pendapatan Usaha Tani Buah Naga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.*<sup>19</sup> Penelitian ini menganalisis pendapatan berasal dari budidaya buah naga di Desa Sukamaju, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, populasi terdiri atas petani buah naga di desa Sukoharjo berjumlah 200 orang. Penentuan sampel dengan teknik intensional sampling atau biasa dikenal dengan teknik internasional sumber data dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan berasal dari teknik wawancara menggunakan daftar pertanyaan terstruktur. Data sekunder kemudian diperoleh berasal dari studi literatur berasal dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesamaan penelitian ini adalah mengukur pendapatan produsen buah naga beralaskan hasil diperoleh. Bedanya penelitian ini hanya menganalisis pendapatan dihasilkan selama membudidayakan buah naga, sehingga objek yang diteliti adalah buah naga.

---

<sup>19</sup> Ismawati, *Pendapatan Usaha Tani Buah Naga Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai* (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).



5. *Peran Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam.*<sup>20</sup> Studi ini menganalisis pendapatan yang dihasilkan berasal dari *home industry* kerajinan anyaman bambu yang berada di dusun Sukolilo desa Sukolilo kecamatan Sukodadi kabupaten Lamongan. Dari hasil penelitian ini, teridentifikasi beberapa kekuatan, kelemahan, dan peluang dari *home industry* ini yaitu, kelebihan adalah: peningkatan pendapatan wanita yang resiko sangat rendah, sehingga sangat mudah untuk melakukan bisnis kerajinan anyaman bambu ini. Kelemahannya adalah: beberapa wanita tidak bisa membagi waktu dengan keluarga. Peluang yaitu: iklim usaha semakin meningkat, kondisi lingkungan juga sangat mendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis, yaitu suatu metode mempelajari keadaan suatu objek, keadaan, atau kelas kejadian dalam bentuk present tense. Tujuannya adalah deskripsi lukisan sistematis dan bertanggung jawab. Sumber data dipergunakan menggunakan dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga bentuk antara lain: wawancara, observasi dan pencatatan. Kesamaan dalam penelitian ini adalah tahapan dan strategi apa dipergunakan untuk bisa meningkatkan pendapatan masyarakat, yang membedakan adalah objek yang dipergunakan sebagai bahan penelitian.

---

<sup>20</sup> Elok Fauziatun, *Peran Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam (Skripsi, Kediri, Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN), 2019).*